

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori psikologi dzikir yaitu suatu pemahaman tentang dzikir yang ditinjau dengan pendekatan psikologis. Teori psikologi dzikir penulis terapkan pada pengaruh pengamalan sholat wahidiyah terhadap kesehatan mental di Desa Sidomulyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. dalam penelitian ini peneliti menggunakan 58 responden. Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini Pengamalan Sholawat Wahidiyah di Desa Sidomulyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak memiliki hasil jawaban dari 58 responden dengan jumlah skor total 4652. Hal ini berarti nilai rata-rata hasil angket pengamalan Sholawat Wahidiyah sebesar 80,2. Oleh karena pengamalan Sholawat Wahidiyah itu dapat dikatakan baik. Dalam hal ini melalui pengamalan Sholawat Wahidiyah Manfaat dzikir bisa di dapatkankan. Seperti kejernihan hati, ketentraman batin, ketenangan jiwa dan semakin banyak mengingat Allah SWT.
2. Dari hasil penelitian ini Kesehatan Mental di Desa Sidomulyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak memiliki hasil jawaban dari 58 responden dengan jumlah skor total 5099. Hal ini berarti nilai rata-rata hasil angket kesehatan mental sebesar 87,9. Oleh karena itu kesehatan mental jamaah dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kedekatan seseorang dengan Allah SWT. Kedekatan ini nanti akan bermanfaat dalam kesehatan seseorang tanpa penyakit jiwa atau hati. Masyarakat melaksanakan ibadah tulus tanpa adanya paksaan. Hubungan kemasyarakatan juga terjalin dengan baik sehingga mampu tercipta pribadi-pribadi yang hidup toleran, ikut

berpartisipasi dalam organisasi lain dan mampu menunjukkan potensi-potensi yang seseorang miliki.

3. Hasil pengujian statistik hipotesis pengaruh pengamalan Sholawat Wahidiyah terhadap Kesehatan Mental di Desa Sidomulyo sebesar 56% dengan mendapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($8,439 > 2,004$). Artinya terdapat pengaruh pengamalan Sholawat Wahidiyah terhadap kesehatan mental dan nilai p value (sig) 0,000 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,439 > 2,004$), Sehingga H_0 tidak di tolak. Jadi Pengamalan Sholawat Wahidiyah merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap Kesehatan mental di Sidomulyo Wonosalam Demak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang dakwah islam dan psikologis terutama meliputi Pengamalan Sholawat Wahidiyah terhadap kesehatan mental, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor selain variabel pengamalan Sholawat Wahidiyah yang berpengaruh terhadap kesehatan mental masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Hal ini dikarenakan variabel hanya mampu menjelaskan 56% dengan sisa 44 % yang dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini berarti 44% merupakan faktor lain yang mempengaruhi kesehatan mental di Desa Sidomulyo yang masih perlu diteliti lagi.
2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap masalah kesehatan mental ataupun untuk sekedar menambah pengetahuan di bidang psikologi islam sebagai bahan referensi penelitian yang akan datang di sarankan agar meneliti Pengamalan Sholawat Wahidiyah lainnya yang mungkin mengalami permasalahan yang hampir sama di Desa

Sidomulyo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak dengan pertimbangan penambahan variabel. Hal ini dapat dijadikan pembandingan sekaligus melengkapi penelitian ini.

3. Bagi peneliti berikutnya dengan topik yang sama disarankan untuk memperbesar sampelnya, serta menambah kontribusi penelitian yang lebih luas.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan taufik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Rasul yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia karena dengan mencontohnya dapat membawa kita ke surga kelak.

Penulis menyadari dalam penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Amin